

# SISTEM KOMUNIKASI LINGKUNGAN PADA PENGELOLAAN SAMPAH TPATAMANGAPA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

## *Environmental Communication System in TPA Tamangapa Waste Management in Increasing Community Participation In Manggala District, Makassar City*

Oleh Asmaul Husna

[Asmaulhusnaaa745@gmail.com](mailto:Asmaulhusnaaa745@gmail.com)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Ahdan.S

[Ahdan.s@umi.ac.id](mailto:Ahdan.s@umi.ac.id)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

[Andi.muttaqin@umi.ac.id](mailto:Andi.muttaqin@umi.ac.id)

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to: examine environmental communication in increasing community participation in waste management at TPA Tamangapa and forms of community participation in waste management. The research method used in this research is descriptive qualitative and data collection techniques are observation, interviews, and documentation. This research lasted for one month with 10 (ten) informants, namely the Environment Service staff, TPA Tamangapa officers, and the surrounding community. The results of the study indicate that environmental communication in increasing community participation uses communication strategies in the form of programs such as direct socialization, indirect socialization, and Waste Banks. While the form of community participation is divided into four levels, namely participation in decision making, implementation, utilization of results, and evaluation.*

**Keywords:** *Environmental Communication, Community Participation, Waste, TPA Tamangapa*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang komunikasi lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di TPA Tamangapa dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan 10 (sepuluh) informan yakni staff Dinas Lingkungan Hidup, petugas TPA Tamangapa, dan masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menggunakan strategi komunikasi berupa program seperti sosialisasi langsung, sosialisasi tidak langsung, dan Bank Sampah. Sedangkan bentuk partisipasi masyarakat terbagi menjadi empat tingkatan yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

**Kata Kunci:** Komunikasi Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Sampah, TPA Tamangapa

## **PENDAHULUAN**

Produksi sampah warga Kota Makassar sudah dalam kondisi yang membahayakan dan berpotensi mengganggu kesehatan lingkungan. Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar mencatat bahwa volume sampah yang masuk ke TPA Tamangapa mencapai 900-1.200 ton/hari. Peningkatan volume sampah setiap tahun di Kota Makassar tidak diiringi dengan pengelolaan sampah yang baik. Pengelolaan sampah sejauh ini belum sesuai dengan metode pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga berpotensi terjadi pencemaran pada air, tanah, dan juga udara. Masalah yang juga dapat ditimbulkan dari peningkatan volume sampah di TPA ialah semakin menurunnya daya tampung TPA Tamangapa karena upaya pengurangan volume sampah yang belum maksimal. Penumpukan sampah akan terus bertambah jika kesadaran masyarakat dan pemerintah masih rendah dalam menyikapi permasalahan sampah ini, dalam pengelolaan sampah diperlukan adanya inovasi sehingga sampah tidak hanya menumpuk di TPA tetapi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lain.

Jumlah sampah semakin bertambah seiring dengan pertambahan penduduk, akibatnya terjadi penumpukan sampah yang dapat menimbulkan banyak masalah salah satunya pencemaran air dan penyakit. Sampah tidak akan pernah habis selama manusia masih ada, karena sampah merupakan salah satu imbas dari adanya aktivitas manusia dan volumenya akan berbanding lurus dengan jumlah penduduk.

Diperlukan upaya yang lebih serius dalam membangun dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah agar tidak terus terjadi penurunan kualitas lingkungan hidup. disinilah pentingnya komunikasi lingkungan guna mengkomunikasikan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah agar kelestarian lingkungan hidup dapat terjaga sebagaimana mestinya. Hal ini sejalan dengan misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Komunikasi lingkungan bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Agar komunikasi lingkungan dapat berjalan efektif diperlukan sebuah strategi komunikasi sehingga pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Untuk mengatasi masalah penumpukan sampah di TPA dibutuhkan komunikasi lingkungan, peran pemerintah, dan partisipasi masyarakat serta sistem pengelolaan yang baik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, seperti mengajukan pertanyaan kepada informan kemudian melakukan analisis data serta mengolah data yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Lokasi penelitian dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa dan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu Juni-Juli 2022.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Komunikasi Lingkungan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di TPA Tamangapa**

Merujuk pada teori sibernetika yang menganggap bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian (sub-sub) yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi secara timbal balik. Sub sistem sebagaimana yang disebutkan dalam teori ini akan saling berkaitan atau berhubungan satu sama lain. Dalam hal ini komunikasi lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di TPA Tamangapa melibatkan tiga pihak (sistem) sebagaimana yang dimaksud yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, TPA Tamangapa, dan Masyarakat. Ketiga sistem tersebut saling terkait dan saling ketergantungan dalam proses komunikasi dan memiliki peran yang saling terpadu membentuk relasi *mutual understanding*. Dinas Lingkungan Hidup sebagai suatu sistem yang berperan penting dalam pengelolaan sampah memiliki strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ialah dengan menjalankan beberapa program terkait dengan pengelolaan sampah. Dengan adanya program ini tentunya menjadi pendorong untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun program yang dimaksud diantaranya sosialisasi langsung dimana pihak Dinas Lingkungan Hidup secara langsung turun ke masyarakat dan memberik informasi dan edukasi mengenai manfaat pengelolaan sampah, bagaimana melakukan penanganan dan pengurangan tumpukan sampah, serta mengajari masyarakat proses pemilahan sampah. Sosialisasi tidak langsung yaitu sosialisasi dengan menggunakan perantara atau alat komunikasi. Dinas Lingkungan Hidup memberikan sosialisasi setiap hari kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah melalui radio dan media sosial milik Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar, tujuan dari sosialisasi tidak langsung pada dasarnya sama dengan sosialisasi langsung, yaitu dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat seputar pengelolaan sampah, namun sosialisasi jenis ini memiliki kelebihan yaitu jangkauan sasaran komunikasinya yang lebih luas. Selanjutnya program yang paling berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ialah program Bank Sampah. Program Bank Sampah adalah suatu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat dengan menyamakan kedudukan sampah serupa dengan uang atau barang yang berharga yang dapat ditabung. Melalui kegiatan Bank Sampah, volume sampah yang dibuang ke TPA Tamangapa tentu akan berkurang dan dapat menambah umur TPA itu sendiri. Program Bank Sampah merupakan sumber pemasukan dalam memperoleh sampah yang sudah terpilah dan merupakan representasi partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun teknik komunikasi yang digunakan dalam menciptakan kesadaran masyarakat dapat dilihat dari program yang dijalankan menerapkan 4 (empat) teknik komunikasi, yaitu: (1) *Redundancy (Repetition)* adalah cara mempengaruhi masyarakat dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada masyarakat, (2) *Informatif* adalah suatu bentuk isi pesan yang bertujuan mempengaruhi masyarakat dengan cara memberikan penerangan, (3) *Persuasif* digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mempengaruhi masyarakat dengan cara membujuk, dan (4) *Edukatif* merupakan salah satu usaha mempengaruhi masyarakat dari suatu pernyataan umum.

### **Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di TPA Tamangapa**

Teori Difusi Inovasi merupakan proses sosial yang mengkomunikasikan tentang ide baru yang dipandang secara subjektif. Salah satu program yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah yaitu Bank Sampah. Pengelolaan sampah dengan program Bank Sampah merupakan proses difusi inovasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup untuk membangun kesadaran dan mengajak sebanyak-banyaknya anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Pemanfaatan barang yang

awalnya dianggap tidak bernilai menjadi barang yang bernilai ekonomis dianggap sebagai inovasi baru oleh masyarakat. Bank Sampah adalah fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan penambah penghasilan ekonomi masyarakat.

Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPA Tamangapa yaitu:

- 1) Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan, satu masyarakat sebagai perwakilan diundang dalam rapat, diskusi, maupun sumbangan dalam hal ide-ide atau pendapat tentang cara mengelola sampah.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan, masyarakat memberikan sumbangan berupa tenaga dalam mengelola sampah, seperti melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan kembali sampah yang dapat didaur ulang.
- 3) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, sampah yang berhasil dikumpulkan dan dipilah oleh masyarakat kemudian dibawa ke bank sampah dan dihargai oleh pemerintah sesuai dengan jenis sampah yang mereka kumpulkan.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi, masyarakat pada umumnya tidak secara langsung dapat berpartisipasi dalam evaluasi namun dalam hal pelaporan, salah satu masyarakat ditunjuk menjadi motivator sampah akan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah.

## **PENUTUP**

Komunikasi lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di TPA Tamangapa ialah dengan menggunakan strategi komunikasi berupa program-program seperti sosialisasi langsung, sosialisasi tidak langsung, dan Bank Sampah. Ada empat teknik strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup yaitu *Redundancy, Inromatif, Persuasif, dan Edukatif*. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah terbagi menjadi empat jenjang yakni partisipasi dalam pengambilan keputusan dimana salah satu perwakilan masyarakat diundang dalam kegiatan rapat, partisipasi dalam pelaksanaan dimana masyarakat melakukan pemilahan sampah, partisipasi dalam pemanfaatan hasil dimana masyarakat ikut mengambil manfaat dalam pengelolaan sampah, dan yang terakhir partisipasi dalam evaluasi dimana masyarakat terlibat dalam hal pelaporan.

Adapun saran berdasarkan masalah-masalah yang ditemui saat melakukan penelitian yaitu:

- 1) Sebaiknya pimpinan Dinas Lingkungan Hidup terus meningkatkan program-program serta tidak bosan melakukan inovasi yang dapat menciptakan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dengan lebih baik lagi kedepannya.
- 2) Seyogyanya masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, meminimalisir penggunaan sampah plastik, serta mampu memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang demi menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup khususnya di sekitar kawasan TPA Tamangapa.

## REFERENSI

- Adi, Rukminto I. 2007. **Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan**. Jakarta: Fisip UI Press.
- Ahdan, dkk. 2019. **Inovasi Membuka Cakrawala**. Gowa: Agma.
- Bryant, Jennings dkk. 2002. **Fundamentals of Media Effects**. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Cox, Robert. 2010. **Environmental Communication and the Public Sphere**. USA: Sage Publication.
- \_\_\_\_\_. 2013. **Environmental Communication and the Public Sphere. 3<sup>rd</sup> Edition**. USA: Sage Publication
- Flor, Alexander G. 2004. **Environmental Communication: Principles, Approaches and Strategies of Communication, Applied to Environmental Management**. University of the Philippines.
- \_\_\_\_\_. dkk. 2018. **Komunikasi Lingkungan Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi**. Jakarta: Prenadamedia Group
- Gilbert. 1996. **Peran Pemerintah dalam Sumber Pembangunan Sampah**. Jakarta: Bina Aksara
- Hadi, S. 1997. **Aspek Sosial Amdal Sejarah, Teori dan Metode**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harun Rochajat, Elvinaro Ardianto. 2017. **Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis**. Depok: Rajawali Pers.
- Keraf, Sonny. 2010. **Etika Lingkungan Hidup**. Jakarta: Kompas
- Kriyantono, R. 2006. **Teknik Praktis Riset Komunikasi**. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Priastomo, Y dkk. 2021. **Ekologi Lingkungan**. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sastropetro, Santoso RA. 1988. **Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Pembangunan Nasional**. Bandung: Alumni
- Sejati, K. 2009. **Pengelolaan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point**. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudrajat, M. 2006. **Mengelola Sampah Kota**. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sumarwoto, O. 1997. **Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan**. Jakarta: Djambatan

\_\_\_\_\_. 1999. **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Supardi, I. 1983. **Lingkungan Hidup dan Kelestariannya**. Bandung: Alumni

West Richard L, Lynn H. Turner. 2018. **Introducing Communication Theory Analysis and Application**. New York: Mc Graw Hill Education.